



Pengaruh Kemampuan Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat

Ani Kobak¹, Lokot Muda Harahap²

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Corresponding author: yalihwe123@gmail.com¹, lokotmuda14@gmail.com²

Diterima: 26 Juli 2025

Direvisi : 28 Juli 2025

Disetujui : 29 Juli 2025

ABSTRACT

Purpose. This study aims to analyze the influence of work ability and capital on the income of rice farmers in Batu Melenggang Village, Hinai Subdistrict, Langkat Regency.

Methods. This research employs a quantitative approach. The population consists of all rice farmers in Batu Melenggang Village, Hinai Subdistrict, Langkat Regency, with a total sample of 83 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis assisted by SPSS Version 20.

Findings. The results of the study show that: (1) Partially, work ability has a positive and significant effect on the income of rice farmers. (2) Partially, capital has a positive and significant effect on the income of rice farmers. (3) Simultaneously, work ability and capital have a positive and significant effect on the income of rice farmers.

Implication. The income of rice farmers is significantly influenced by their work ability and the availability of capital. To increase income, it is necessary to enhance farmers' capacity in terms of knowledge, farming skills, and farm management. Strong work ability enables farmers to implement more efficient cultivation techniques, utilize resources optimally, and adapt to changes in the farming environment. On the other hand, sufficient capital allows access to production inputs such as high-quality seeds, fertilizers, modern farming equipment, and other supporting needs. With high work ability and adequate capital, farmers can improve productivity and operational efficiency.

Keywords. Work Ability, Capital, Income

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini berujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan kerja dan modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

Metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat, sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 20.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. (2) Secara parsial menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pendapatan petani padi. (3) Secara simultan menunjukkan bahwa kemampuan kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.

Implikasi. Pendapatan petani padi sangat dipengaruhi oleh kemampuan kerja serta ketersediaan modal yang dimiliki. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut, diperlukan penguatan kapasitas petani dalam hal pengetahuan, keterampilan bertani, serta manajemen usaha tani. Kemampuan kerja yang baik akan mendorong petani untuk menerapkan teknik budidaya yang lebih efisien, memanfaatkan sumber daya secara optimal, dan merespons perubahan lingkungan usaha tani dengan lebih adaptif. Di sisi lain, ketersediaan modal memungkinkan petani untuk mengakses sarana produksi seperti benih unggul, pupuk, alat pertanian modern, dan kebutuhan pendukung lainnya. Dengan dukungan kemampuan kerja yang tinggi dan kecukupan modal, petani akan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.

Kata Kunci. Kemampuan Kerja, Modal, Pendapatan

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara agraris akibat dari banyaknya lahan pertanian yang dapat ditanami berbagai jenis tanaman pangan. Hal ini merupakan suatu keberkahan tersendiri bagi negara indonesia sehingga bisa memenuhi kebutuhan pangan dalam negerinya sendiri. Komoditas padi merupakan komoditas terpenting di Indonesia karena perannya sebagai bahan pangan utama. Maka dari itu, perlunya peningkatan sektor pertanian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu kecamatan yang komoditas pangan utamanya adalah tanaman padi adalah Kecamatan Hinai yang terletak di kabupaten Langkat yang memiliki luas sebesar 1.585 Ha dengan produksi 19.867 ton (BPS kab Langkat). Sektor pertanian merupakan sektor utama yang harus diperhatikan sebab merupakan pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh masyarakat kecamatan Hinai.

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur kesejahteraan suatu keluarga sehingga pendapatan mencerminkan kemajuan ekonomi suatu Masyarakat. Menurut Rosi dan Andrial (2021) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui jumlah produksi padi di Desa Batu Malenggang Kecamatan Hinai, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Luas Lahan dan Produksi Padi di Desa Batu Malenggang Kec. Hinai

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	2021	114,3	592,9	5,18
2	2022	118,6	604,6	5,09
3	2023	138,4	698,8	5,04

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pendapatan petani di desa Desa Batu Malenggang Kecamatan Hinai cenderung menurun. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh penurunan produktivitas pertanian yang diukur dari rasio jumlah ton panen terhadap luas lahan. Produktivitas yang diukur sebagai hasil panen per satuan luas lahan merupakan faktor kunci dalam menentukan pendapatan petani. Jika produksi dan produktivitas menurun maka otomatis pendapatan petani pasti juga akan menurun. Produktivitas yang terus menurun ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, degradasi kesuburan tanah, perubahan iklim, serangan hama, dan minimnya adopsi teknologi pertanian modern.

Proses produksi pertanian yang menentukan pendapatan petani dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah pendapatan usaha tani padi adalah kemampuan

kerja. Kemampuan kerja petani merupakan konsep yang merujuk pada kapasitas individu petani dalam melaksanakan kegiatan agraris secara efektif dan efisien. Definisi ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani dalam mengelola usaha tani. Kemampuan kerja yang baik memungkinkan petani untuk mengoptimalkan sumber daya, memanfaatkan teknologi pertanian, serta mengatasi tantangan yang muncul selama proses produksi. Petani yang memiliki keterampilan teknis yang baik cenderung mampu memanfaatkan input produksi secara optimal, menghasilkan hasil panen berkualitas tinggi, serta mengurangi risiko kegagalan usaha tani.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa masih kurangnya kemampuan kerja dari pada petani di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Dimana sebagian besar petani di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat masih menggunakan metode konvensional dalam mengolah tanah, seperti menggunakan cangkul untuk pengolahan tanah dasar. Selain itu, masih terdapat beberapa petani yang membajak lahan sawah dengan memanfaatkan tenaga hewan, seperti sapi atau kerbau. Proses penanaman padi juga dilakukan secara manual tanpa menggunakan alat bantu mekanis, seperti mesin tanam padi atau teknologi modern lainnya. Kondisi ini menyebabkan rendahnya efisiensi kerja petani karena membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih besar.

Berdasarkan temuan terdahulu oleh Astari dkk (2016), Juliyanti dan Usman (2018) menemukan bahwa jumlah tenaga kerja/ kemampuan kerja secara parsial mempengaruhi signifikan pada produksi secara positif. Jika terdapat peningkatan pada tenaga kerja maka akan dapat mengakibatkan produksi padi bertambah. Akan tetapi, Gunawan (2018) mengatakan apabila kemampuan kerja tidak mempengaruhi secara positif dan signifikan pada hasil produksi.

Selain kemampuan kerja hal yang mempengaruhi pendapatan petani adalah modal. Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Kurangnya modal dalam usaha tani akan menyebabkan penggunaan sarana produksi menjadi sangat terbatas yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi dan pendapatan (Astria & Arifin, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penghasilan padi dari tahun ketahun relatif naik tetapi kesejahteraan masyarakat petani belum juga tercapai. Hal ini terjadi karena masalah yang dihadapi oleh petani terutama dibidang modal. Modal yang didapatkan dari petani rata-rata merupakan hasil pinjaman dari koperasi bukan berasal dari modal sendiri sehingga pendapatan yang didapatkan tidak maksimal. Selain dari pada itu banyak ancaman yang diterima petani berupa kekeringan dan hama penyakit pada padi yang mampu mengurangi penghasilan petani. Petani juga mengeluhkan mahalnya membayar tenaga kerja untuk upah panen atau menanam pati sehingga petani menggunakan keluarga sebagai tenaga kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Barkah & Masdari (2020) membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di kampung Buyung-Buyung Kecamatan Tabalar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakari (2023) menyatakan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ditemukan pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat; 2) Apakah ditemukan pengaruh Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat; 3) Apakah ditemukan pengaruh Kemampuan Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Tujuan dari

penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat; 2) Untuk mengetahui pengaruh Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat; 3) Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Pendapatan

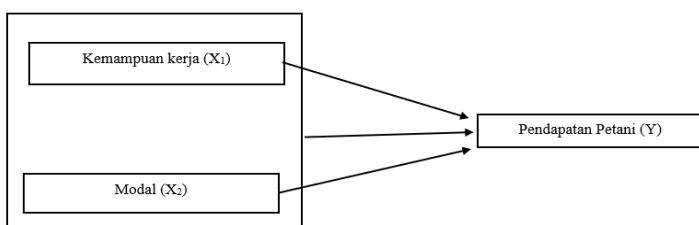
Pendapatan dapat diartikan sebagai suatu penghasilan yang menyebabkan bertambahnya kemampuan, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan, pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi keperluan hidup dan mencapai kepuasan. Menurut Meilani, (2017) Pendapatan merupakan banyaknya upah yang diperoleh seseorang dari tempat dia bekerja dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan dari faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam mengambil bagian membentuk barang-barang publik. Adapun jenis-jenis pendapatan adalah (Sinta, 2019): 1) Pendapatan bersih; 2) Pendapatan Kotor. Adapun indikator pendapatan ialah (Bramastuti, 2019): 1) Rata-rata penerimaan penjualan; 2) Keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat; 3) Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Kemampuan Kerja

Kemampuan didefinisikan sebagai sejauh mana orang tersebut dapat bekerja (Wulandari & Hamzah, 2019). Kemampuan kerja merupakan berbagai segi dinamis, determinasi untuk membangun, dan juga karakteristik individu yang telah secara sistematis dan berkorelasi negatif dengan usia, dan juga secara sistematis berkorelasi positif dengan kualitas kehidupan kerja, kualitas hidup, produktivitas dan kesejahteraan umum (Wulandari & Hamzah, 2019). Adapun indikator kemampuan kerja ialah (Bachtar, 2013): 1) Pencurahan tenaga kerja seperti ketersedian tenaga kerja, kualitas tenaga kerja dan pengaruh tenaga kerja; 2) Pendidikan 3) Pengalaman; 4) Frekuensi mengikuti penyuluhan/pelatihan.

Modal

Menurut Nursyamsu *et al* (2020) modal adalah setiap hasil atau produksi atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Pada usaha produksi yang dimaksud dengan modal adalah bangunan-bangunan pertanian, alat-alat pertanian, bahan-bahan pertanian dan uang tunai serta banyak keperluan yang lain untuk proses produksi. Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dimiliki manusia untuk dapat dipakai secara langsung atau tidak langsung dalam melakukan proses produksi untuk menambahkan output. Adapun indikator modal ialah (Nugraha, 2011): 1) Modal sendiri; 2) Pemanfaatan modal tambahan; 3) Hambatan dalam mengelola modal; 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

H1 : Kemampuan Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Petani

H2 : Modal berpengaruh terhadap Pendapatan Petani

H3 : Kemampuan Kerja dan Modal Berprestasi berpengaruh terhadap Pendapatan Petani

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh petani padi di Desa Batu Melenggang, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Sampel ditentukan secara purposive sampling sebanyak 83 petani padi. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha tani dengan indikator meliputi rata-rata penerimaan penjualan, keuntungan maksimal yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan, serta kemampuan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Variabel independen (X) terdiri dari kemampuan kerja dan modal. Indikator kemampuan kerja meliputi pencurahan tenaga kerja (ketersediaan, kualitas, dan pengaruh tenaga kerja), pendidikan, pengalaman, serta frekuensi mengikuti penyuluhan atau pelatihan, sedangkan indikator modal mencakup modal sendiri, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam pengelolaan modal, dan kondisi usaha setelah penambahan modal. Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Pendapatan Petani (Y)

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pendapatan Petani (Y)	1	0.777	0,361	Valid
	2	0.806	0,361	Valid
	3	0.773	0,361	Valid
	4	0.825	0,361	Valid
	5	0.834	0,361	Valid
	6	0.793	0,361	Valid

Sumber: Hasil perhitungan data SPSS (Diolah 2025)

Bersumber dari Tabel 1 diketahui bahwa setiap pernyataan dalam variabel Pendapatan Petani (Y) dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada penerapan rumus yang berlaku, dimana jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Kemampuan Kerja (X₁)

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kemampuan Kerja (X ₁)	1	0.720	0,361	Valid
	2	0.769	0,361	Valid
	3	0.774	0,361	Valid
	4	0.856	0,361	Valid
	5	0.675	0,361	Valid
	6	0.757	0,361	Valid
	7	0.770	0,361	Valid
	8	0.705	0,361	Valid
	9	0.816	0,361	Valid
	10	0.722	0,361	Valid
	11	0.856	0,361	Valid
	12	0.675	0,361	Valid

Sumber: Hasil perhitungan data SPSS (Diolah 2025)

Bersumber dari Tabel 2 diketahui bahwa setiap pernyataan dalam variabel Kemampuan Kerja (X₁) dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada penerapan rumus yang berlaku, dimana jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Modal (X₂)

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Variabel Modal (X ₂)	1	0,676	0,361	Valid
	2	0,843	0,361	Valid
	3	0,761	0,361	Valid
	4	0,756	0,361	Valid
	5	0,792	0,361	Valid
	6	0,796	0,361	Valid
	7	0,725	0,361	Valid
	8	0,802	0,361	Valid

Sumber: Hasil perhitungan data SPSS (Diolah 2025)

Bersumber dari Tabel 3 diketahui bahwa setiap pernyataan dalam variabel Modal (X₂) dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada penerapan rumus yang berlaku, dimana jika nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel}, maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Pendapatan Petani (Y)	.885	Reliabel
Kemampuan Kerja (X1)	.931	Reliabel
Modal (X2)	.899	Reliabel

Sumber: Hasil perhitungan data SPSS (Diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel Pendapatan Petani (Y), Kemampuan Kerja (X1), dan Modal (X2) adalah reliabel. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,23910075
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.077
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil perhitungan data SPSS (diolah 2025)

Bersumber dari Tabel 7 diketahui bahwa semua variabel memenuhi kriteria normalitas karena nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,074 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti data memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardize d Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.608	2.433		-2.305	.024		
Kemampuan Kerja	.130	.045	.139	2.886	.005	.998	1.002
Modal	.719	.039	.886	18.388	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber : Hasil perhitungan data SPSS (diolah 2025)

Bersumber dari tabel 8 hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa Variabel kemampuan kerja (X_1) dan modal (X_2) memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

**Tabel 7 UJI Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	T		
1 (Constant)	2.413	1.719		1.404	.164	
Kemampuan Kerja	-.018	.032	-.064	-.576	.566	
Modal	-.001	.028	-.005	-.043	.966	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil perhitungan data SPSS (diolah 2025)

Bersumber dari Tabel 9 diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi residual $> 0,05$. Nilai signifikansi untuk Kemampuan Kerja (X_1) adalah 0,566 dan Modal (X_2) adalah 0,966 yang menunjukkan bahwa data tidak memiliki masalah heterokedastisitas.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	T		
1 (Constant)	5.608	2.433		2.305	.024	
Kemampuan Kerja	.130	.045	.139	2.886	.005	
Modal	.719	.039	.886	18.388	.000	

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber : Hasil perhitungan data SPSS (diolah 2025)

Bersumber dari Tabel 10 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,608 + 0,130X_1 + 0,719 X_2 + e$$

Dimana:

- Nilai konstanta adalah 5,608, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel antara Kemampuan Kerja dan Modal, maka Pendapatan Petani Padi sebesar 5,608.
- Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan Kemampuan Kerja akan mempengaruhi Pendapatan Petani Padi sebesar 0,130 (13%).
- Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,719 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan Modal akan mempengaruhi Pendapatan Petani Padi sebesar 0,719 (71,9%).

Uji Parsial

**Tabel 9 Uji Secara Parsial (Uji-t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	5.608	2.433		2.305
	Kemampuan Kerja	.130	.045	.139	2.886
	Modal	.719	.039	.886	18.388

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber : Hasil perhitungan data SPSS 25 (diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Variabel Kemampuan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi, dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,886 > t_{tabel}$ yaitu 1,99006 dan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.
- b. Variabel Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi, dengan nilai t_{hitung} sebesar $18,388 > t_{tabel}$ yaitu 1,99006 dan Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Simultan

**Tabel 10 Hasil Uji F (Uji Regresi Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.003	2	842.002	176.037	.000 ^b
	Residual	382.647	80	4.783		
	Total	2066.651	82			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

b. Predictors: (Constant), Modal, Kemampuan Kerja

Sumber : Hasil perhitungan data SPSS 25 (diolah 2025)

Bersumber dari Tabel 12 bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $176,037 > 3,08$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Kerja dan Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 13 Uji Koefisien Determinan (R2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
				Estimate
1	.903 ^a	.815	.810	2.187

a. Predictors: (Constant), Modal, Kemampuan Kerja

Sumber : Hasil perhitungan data SPSS (diolah 2025)

Bersumber dari table 13 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,903 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen (Kemampuan Kerja dan Modal) dengan variabel dependen (Pendapatan Petani Padi). Koefisien determinan (R Square) sebesar 0,815. Artinya, variabel Kemampuan Kerja (X_1) dan Modal (X_2) memiliki pengaruh sebesar 81,5% terhadap variabel Pendapatan Petani Padi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat

Bersumber dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada 125 pegawai di peroleh bahwa Kemampuan kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi, dimana berdasarkan dari hasil uji regresi berganda diperoleh bahwa kemampuan kerja memiliki pengaruh sebesar 13% terhadap

pendapatan petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Didasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,886 > t_{tabel}$ sebesar $1,99006$. Artinya, terdapat pengaruh positif antara kemampuan kerja dengan pendapatan petani padi dibuktikan dengan taraf nilai sig $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan kerja terhadap pendapatan petani padi. Artinya, semakin tinggi kemampuan kerja yang dimiliki petani, maka semakin besar pula peluang mereka untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini karena kemampuan kerja yang baik memungkinkan petani untuk memaksimalkan hasil panen, mengurangi pemborosan input produksi, serta meningkatkan kualitas hasil pertanian yang pada akhirnya dapat dijual dengan harga lebih baik di pasar.

Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat

Bersumber dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada 125 pegawai di peroleh bahwa Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani padi, dimana berdasarkan dari hasil uji regresi berganda diperoleh bahwa modal memiliki pengaruh sebesar 71,9% terhadap pendapatan petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Didasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $18,388 > t_{tabel}$ sebesar $1,99006$. Artinya, terdapat pengaruh positif antara modal dengan pendapatan petani padi dibuktikan dengan taraf nilai sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Artinya, semakin besar modal yang dimiliki oleh petani, maka semakin besar pula potensi pendapatan yang dapat dihasilkan.

Pengaruh Kemampuan Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar $176,037 > F-tabel$ yaitu $3,08$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada penelitian ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 (*R Square*) sebesar $0,815$. Berdasarkan nilai F-hitung dan nilai signifikansi, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel kemampuan kerja dan modal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat yaitu sebesar 81,5%. Artinya, kedua variabel tersebut tidak hanya penting secara individu, tetapi juga memiliki efek gabungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan pendapatan. Petani yang memiliki kemampuan kerja tinggi namun tanpa dukungan modal cenderung mengalami keterbatasan dalam penerapan pengetahuan dan keterampilannya. Sebaliknya, ketersediaan modal tanpa kemampuan kerja yang memadai dapat menyebabkan penggunaan modal yang tidak efisien dan tidak produktif.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan generalisasi temuan. Pertama, ruang lingkup penelitian dibatasi pada satu wilayah tertentu, yaitu Desa Batu Melenggang, sehingga hasilnya mungkin belum mewakili kondisi petani di daerah lain. Kedua, waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas dapat memengaruhi dinamika data yang diperoleh. Ketiga, data yang dikumpulkan melalui kuesioner sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden, yang mungkin berbeda satu sama lain. Keempat, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu kemampuan kerja dan modal, yang tentu belum mencakup seluruh faktor yang dapat memengaruhi pendapatan petani. Untuk itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah, mempertimbangkan variabel tambahan yang relevan, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

6. Kesimpulan

Bersumber dari Analisa dan pengolahan data pada penelitian ini, diperoleh Kesimpulan bahwa kemampuan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Kemampuan kerja dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langka.

Implikasi penelitian ini antara lain: pemerintah daerah dan penyuluh pertanian perlu memprioritaskan program pelatihan teknis dan manajerial yang berkelanjutan guna meningkatkan keterampilan serta efisiensi tenaga kerja petani; lembaga keuangan dan koperasi desa disarankan memperluas akses pembiayaan mikro dengan bunga rendah dan prosedur sederhana agar petani mampu menambah modal produktif; pendampingan terpadu mengenai perencanaan usaha dan pengelolaan risiko harus dikembangkan agar tambahan modal benar-benarermanfaatkan untuk inovasi budidaya dan pemasaran; terakhir, akademisi dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar penelitian lanjut terkait peran teknologi pertanian atau kolaborasi kemitraan agribisnis dalam memperkuat efek sinergis kemampuan kerja dan modal terhadap peningkatan kesejahteraan petani.

Daftar Pustaka

- Amili, F., Rauf, A., & Saleh, Y. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa, L*) serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 89-94.
- Artika, I Nyoman. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. Universitas Tadulako. Palu.
- Astria, W., & Arifin, M. T. (2022). Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 4(2), 220-228.
- Bachtar, (2013). Analisis pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah. *Economic Journal*, 4(3), 22-30.
- BPS Kabupaten Langkat. (2023). Berita Resmi Statistik : BPS
- El Qadri, D. E., & Harahap, L. M. (2024). Pengaruh Kemampuan Kerja, dan Modal terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kelompok Tani Mekar, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3).
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. B., Ginting, R., & Hasyim, H. (2013). Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(1), 15349.
- Haryanto, A., Dasipah, E., & Sudradjat, A. (2021). Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza sativa L*) Kultivar Mekongga (Suatu Kasus di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur). *OrchidAgri*, 1(1), 1-10.
- Julyanti, J., & Usman, U. (2018). Pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31-39.
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Masyhuri, Ekonomi Mikro, (Malang : UIN Malang Press, 2007)

- Mubarok, dkk. (2022). Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Setail Kecamatan Geneng. *Jurnal Javanica*, 1(2), 2963-8186.
- Nugraha, C. A. 2021. Invigori Upaya Peningkatan Kualitas Benih Bermutu Rendah . Balai Besar perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabay
- Nugraha, C. H. T., & Maria, N. S. B. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi (studi kasus: kecamatan godong, kabupaten grobogan). *Diponegoro Journal of Economics*, 10(1).
- Nurlinda, N., Arifin, A., & Sadat, M. A. (2020). Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Tadah Hujan Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Agribis*, 8(1), 33-43.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93-100.
- Prasetya, P. 1996. Handout Ilmu Usaha Tani. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Priyadi, Y. F. A., Hani, E. S., & Saito, Y. (2022). Partnership Impact on Production and Income of Indonesia Rubber Farmers. *Economics Development Analysis Journal*, 11(3), 381-393.
- Rahman, A. R., Alamsyah, A., & Amsir, A. A. (2022). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kopi Arabika di Kabupaten Gowa. *Vox Populi*, 5(1), 15-33.
- Sinta, D. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiopan, D., & Rabbani, K. A. (2022). Quo Vadis Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pertanian: Tercapainya Kedaulatan Pangan Sebagai Negara Agraris. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(1), 443-453.
- Yasmita, dkk (2023). Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Jurnal Ganec Swara*, 17(2), 429-439.